

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji luas pengungkapan sukarela manajemen risiko terhadap tingkat *audit fee* yang akan dibayarkan perusahaan kepada auditor eksternal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode *content analysis* dalam pengukuran tingkat pengungkapan risiko. Sampel penelitian ini adalah 754 observasi dari 275 perusahaan yang berbeda yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2013-2017. Model analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa luas pengungkapan sukarela manajemen risiko, risiko operasional dan risiko integritas berpengaruh positif terhadap *audit fee*. Risiko strategi, risiko pemberdayaan dan risiko pengolahan informasi dan teknologi tidak berpengaruh terhadap *audit fee*. Hal ini menunjukkan bahwa ketika pengungkapan sukarela manajemen risiko banyak maka risiko perusahaan tinggi, auditor menganggap risiko perusahaan yang tinggi akan meningkatkan risiko audit, sehingga auditor akan membebankan *audit fee* yang lebih tinggi dari adanya *audit effort* yang lebih banyak.

Kata Kunci: Luas Pengungkapan Sukarela Manajemen Risiko, Risiko Operasional, Risiko Strategi, Risiko Pemberdayaan, Risiko Integritas, *Audit Fee*